



Media: Suara Merdeka

Hari: Selasa

Tanggal: 24 Agustus 2021

Halaman: 13

Pengadaan Gelang Vaksin

Tidak Beban APBD

YOGYAKARTA - Pemerintah Kota Yogyakarta menggagas program gelang vaksin sebagai tanda pengenal warga yang sudah disuntik vaksin Covid-19. Gelang tersebut mulai dikenakan ke publik pada pertengahan Agustus ini. Gelang itu bisa diperoleh di Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian, serta Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Syaratnya hanya dengan menunjukkan sertifikat vaksin kepada petugas.

"Program ini kami gulirkan untuk memudahkan warga karena tidak semua paham mengakses sertifikat vaksin secara online, terutama para warga lansia. Kemungkinan nanti akan dipasang barcode yang terintegrasi dengan data Peduli Lindungi," kata Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti, Senin (23/8).

Gelang vaksinasi juga akan disebar ke Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) untuk dibagikan kepada tamu hotel, serta instansi Satpol PP agar masyarakat semakin mudah mengakses. Pembagian gelang ini sudah diujicobakan saat kegiatan vaksinasi massal di bank BPD DIY akhir pekan lalu.

Anggaran Sponsor

Setelah disuntik, peserta langsung diberi gelang. Warga yang baru mengikuti vaksinasi dosis pertama diberi gelang warna kuning. Jika nantinya sudah lengkap dosis dua akan diganti dengan warna hijau. "Gelang ini tahan air dan tidak gampang sobek. Bisa saja ke depan dibuat jadi souvenir, karena sekarang trennya mengidentifikasi seseorang sudah divaksin atau belum," ucap Haryadi.

Ditegaskan, pengadaan gelang vaksin tidak membebani APBD melainkan anggarannya bersumber dari sponsor. Seperti contohnya saat pelaksanaan vaksinasi massal di BPD DIY dimana bank pelat merah itu yang menjadi sponsor.

"Untuk sementara, kita cetak secukupnya," tambahnya. Pemkot terus menggenjot program vaksinasi Covid-19 yang saat ini realisasinya sudah sekitar 360 ribu orang. Dari capaian itu, 35 persen adalah warga KTP dalam kota sedangkan sebagian besar sisanya adalah penduduk luar Yogyakarta. Ditargetkan vaksinasi dosis pertama bagi warga Yogyakarta selesai pada pertengahan September mendatang.

Terpisah, anggota Forum Pemantau Independen (Forpi) Yogyakarta Baharuddin Kamba mengingatkan Pemkot Yogyakarta tentang jaminan keamanan data kependudukan yang ada di gelang vaksin. "Perlu diantisipasi resiko jika gelang itu hilang lalu disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab," kata Kamba.

Selain itu, pihaknya juga menyoroti tentang efektivitas dan urgensi pengadaan gelang tersebut. Menurutnya, langkah itu sah-sah saja dan harus didukung karena bisa membantu warga. Namun perlu disampaikan kepada publik perihal sumber anggaran pembuatan gelang dan besaran nominalnya. Jika berasal dari APBD, maka harus dibahas bersama legislatif. (J1-48)

Instansi	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	☐ Untuk Ditang

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. BPKAD			
4. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005